

BAB IV

HASIL PENELITIAN/DESKRIPSI DATA SETIAP SIKLUS

A. Hasil Penelitian/Deskripsi Data Setiap Siklus

1. Hasil Penelitian/deskripsi data siklus I

a. Hasil Penelitian/deskripsi data siklus I Pertemuan Kesatu

Berdasarkan rencana pembelajaran yang telah disusun, pelaksanaan tindakan pada siklus I pertemuan ke satu diawali dengan mengucapkan salam dan mencatat presensi siswa. Setelah itu guru mempersiapkan media pembelajaran yang digunakan dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Selanjutnya guru membuka pembelajaran, kemudian memberikan motivasi kepada siswa. Guru menjelaskan kompetensi yang ingin dicapai atau materi. (alokasi waktu 10 menit)



Gambar 4.1

Proses Perbaikan Siklus I Pertemuan Kesatu (Kegiatan Awal)

Pada kegiatan inti langkah pertama adalah guru memberi penjelasan tentang media gambar seri yang ditayangkan di LCD , siswa dibentuk kelompok tiap kelompok beranggotakan 5-6 orang, masing-masing kelompok mengamati gambar yang ada di LCD dan menuliskan pokok-pokok cerita gambar seri. Tiap-tiap

kelompok membacakan pokok-pokok cerita gambar seri dengan suara nyaring. (Alokasi waktu 50 menit)



Gambar 4.2
Proses Perbaikan Siklus I Pertemuan Kesatu Kegiatan Inti

Untuk penilaian proses pada siklus I pertemuan kesatu, teman sejawat yang membantu sebagai pengamat, selain mengamati aktivitas guru juga mengamati aktivitas siswa .

Langkah akhir pada siklus I pertemuan ke satu, siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran sekaligus guru memberikan penguatan atas hasil kerja siswa, Guru menutup pembelajaran (Alokasi waktu 10 menit)



Gambar 4.3
Akhir Proses Perbaikan Pada Siklus I Pertemuan kesatu

Hasil pengamatan aktivitas guru yang telah dilakukan oleh pengamat menunjukkan bahwa guru peneliti sudah menjelaskan dengan baik, strategi yang digunakan juga baik, guru peneliti mengamati siswa dan memberi pengarahan, serta menutup pembelajaran dengan baik. Namun dalam mengajak siswa menyimpulkan hasil pembelajaran cukup baik.

Hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus I pertemuan kesatu, keaktifan siswa cukup, kemampuan membuat kerangka karangan maupun mengembangkannya kurang. Tetapi dalam memperbaiki berdasarkan umpan balik dari guru cukup baik.

b. Hasil Penelitian/deskripsi data siklus I Pertemuan Kedua

Pada pertemuan ke dua siklus I diawali dengan ucapan salam dilanjutkan dengan presensi siswa. Guru mempersiapkan media pembelajaran yang digunakan dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Selanjutnya guru membuka pembelajaran, kemudian memberikan motivasi kepada siswa. Guru menjelaskan kompetensi yang ingin dicapai atau materi. (Alokasi waktu 10 menit).



Gambar 4.4
Kegiatan Awal Siklus I Pertemuan Kedua

Pada kegiatan ini guru menjelaskan tentang tata cara menulis paragraf narasi kemudian membagikan media gambar seri kepada tiap kelompok. Setiap kelompok mengamati dan berdiskusi tentang media gambar seri, kemudian menuliskan paragraf narasi dan diskusi kelompok. (Alokasi waktu 50 menit).



Gambar 4.5
Kegiatan Inti Pada Siklus I Pertemuan Kedua

Langkah akhir pada siklus I pertemuan kedua, siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran sekaligus guru memberikan penguatan atas hasil kerja siswa, Guru menutup pembelajaran (Alokasi waktu 10 menit).



Gambar 4.6
Kegiatan Akhir Siklus I Pertemuan Kedua

Hasil pengamatan aktivitas guru yang telah dilakukan oleh pengamat menunjukkan bahwa guru (peneliti) sudah menjelaskan dengan baik, strategi yang

digunakan juga baik, guru peneliti mengamati siswa dan memberi pengarahan dengan baik dan menutup pembelajaran. Guru mengajak siswa menyimpulkan hasil pembelajaran juga sudah baik.

Pada pertemuan kedua siklus I hasil pengamatan aktivitas siswa, keaktifan siswa baik, kemampuan membuat kerangka karangan maupun mengembangkan cukup baik, memperbaiki berdasarkan umpan balik dari guru cukup baik.

c. Hasil Penelitian/deskripsi data siklus I Pertemuan Ketiga

Pada pertemuan ke tiga siklus I diawali dengan ucapan salam dilanjutkan dengan presensi siswa. Guru mempersiapkan media pembelajaran yang digunakan dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Selanjutnya guru membuka pembelajaran, dan memberikan motivasi kepada siswa serta menjelaskan kompetensi yang ingin dicapai (Alokasi waktu 10 menit).



Gambar 4.7
Kegiatan Awal Siklus I Pertemuan Ketiga

Pada kegiatan ini langkah pertama adalah guru menjelaskan tentang tata cara menulis paragraf narasi kemudian membagikan media gambar seri kepada masing-masing siswa. siswa mengamati gambar seri dan menuliskan paragraf

narasi dengan tata cara penulisan yang benar sebagai evaluasi. Penilaian hasil belajar masing-masing siswa. (Alokasi waktu 50 menit).



Gambar 4.8
Kegiatan Inti Siklus I Pertemuan Ketiga

Langkah akhir pada siklus I pertemuan ketiga, presentasi kelompok dan siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran sekaligus guru memberikan penguatan atas hasil kerja siswa, Guru menutup pembelajaran (Alokasi waktu 10 menit).



Gambar 4.9
Kegiatan Akhir Siklus I Pertemuan Ketiga

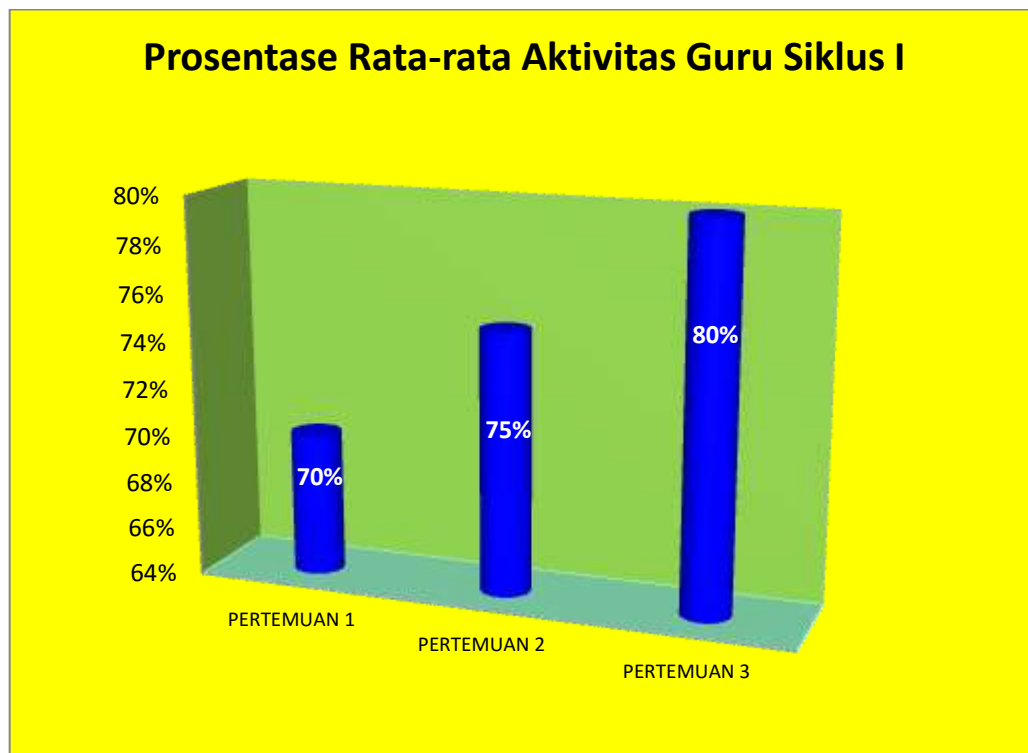
Hasil pengamatan aktivitas guru menunjukkan bahwa guru (peneliti) sudah menjelaskan dengan baik, strategi yang digunakan juga baik, guru peneliti mengamati siswa dan memberi pengarahan dengan baik, dan menutup pembelajaran dengan amat baik setelah pertemuan ketiga, mengajak siswa dalam menyimpulkan hasil pembelajaran sudah baik.

Hasil pengamatan aktivitas guru siklus I secara rinci nampak pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1
Data hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Narasi dengan menggunakan Media Gambar Seri

NO	INDIKATOR AKTIVITAS	JUMLAH KEMUNCULAN PADA PERTEMUAN			PROSENTASE KEMUNCULAN PADA PERTEMUAN		
		I	II	III	I	II	III
1	Penjelasan awal guru kepada siswa	3	3	3	75%	75%	75%
2	Strategi guru mengajak siswa mengamati	3	3	3	75%	75%	75%
3	Guru mengamati dan mengarahkan siswa	3	3	3	75%	75%	75%
4	Ajakan guru menyimpulkan pembelajaran	2	3	3	50%	75%	75%
5	Guru menutup pembelajaran	3	3	4	75%	75%	100%
Jumlah dan Prosentase Rata-rata Pertemuan		14	15	16	70%	75%	80%
Prosentase Rata-rata Aktivitas Guru Siklus I					75%		

Secara singkat prosentase rata-rata aktivitas guru pada siklus I dapat dilihat pada diagram di bawah ini;



Gambar 4.10
Prosentase Rata-rata Aktivitas Guru Siklus I

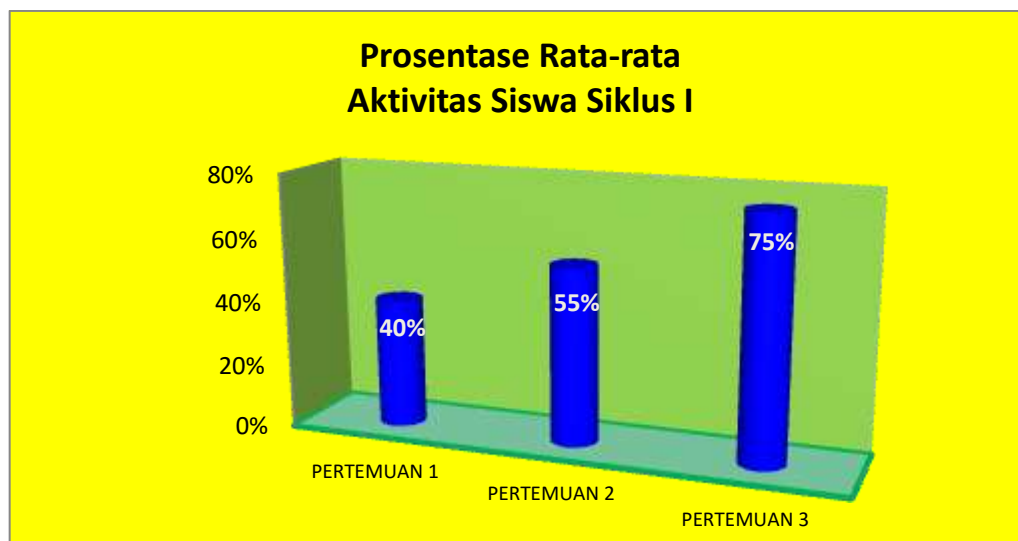
Hasil pengamatan aktivitas siswa Pada pertemuan ketiga siklus I, menunjukkan keaktifan siswa baik, kemampuan membuat kerangka karangan maupun mengembangkannya baik, memperbaiki berdasarkan umpan balik dari guru baik. hal ini terjadi karena siswa sudah mulai menyukai pembelajaran menulis paragraf narasi dengan menggunakan media gambar seri, terbukti sudah jarang siswa yang asyik bermain sendiri .

Hasil pengamatan aktivitas siswa siklus I secara rinci dapat kita lihat pada tabel 4.2 dibawah ini :

Tabel 4.2
Data hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I Dalam Pembelajaran
Menulis Paragraf Narasi dengan menggunakan Media Gambar Seri

NO	INDIKATOR AKTIVITAS	JUMLAH KEMUNCULAN PADA PERTEMUAN			PROSENTASE KEMUNCULAN PADA PERTEMUAN		
		I	II	III	I	II	III
1	Keaktifan dan kesungguhan siswa dalam belajar	2	3	3	50%	75%	75%
2	Kemampuan membuat kerangka karangan	1	2	3	25%	50%	75%
3	Kemampuan mengembangkan kerangka	1	2	3	25%	50%	75%
4	Kemampuan memperbaiki sesuai umpan balik	2	2	3	50%	50%	75%
5	Kemampuan dalam memperbaiki bahasa	2	2	3	50%	50%	75%
Jumlah dan Prosentase Rata-rata Pertemuan		8	11	15	40%	55%	75%
Prosentase Rata-rata Aktivitas Siswa Siklus I					57%		

Secara singkat prosentase rata-rata aktivitas guru pada siklus I dapat dilihat pada diagram di bawah ini;



Gambar 4.11
Prosentase Rata-rata Aktivitas Siswa Siklus I

Evaluasi dilaksanakan pada pertemuan ketiga siklus I, ini untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis paragraf narasi dengan menggunakan media gambar seri pada siklus I. (Hasil belajar) siswa. Adapun hasil Evaluasi siswa secara lengkap dan rinci terlampir.

Dan prosentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I secara singkat dapat kita lihat pada diagram berikut:



Gambar 4.12
Prosentase Ketuntasan hasil Belajar Siklus I

2. Hasil Penelitian/deskripsi data siklus II

a. Hasil Penelitian/deskripsi data siklus II Pertemuan Kesatu

Pada siklus II pertemuan ke satu diawali dengan mengucapkan salam dan mencatat presensi siswa. Guru mempersiapkan media pembelajaran yang digunakan dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Guru membuka pembelajaran, dan memberikan motivasi kepada siswa. Guru menjelaskan kompetensi yang ingin dicapai (alokasi waktu 10 menit).



Gambar 4.13

Proses Perbaikan Siklus II Pertemuan Kesatu (Kegiatan Awal)

Pada kegiatan inti guru memberikan arahan tentang tata cara menulis paragraf narasi dengan menggunakan media gambar seri. Tanya jawab antar guru dengan siswa dan antar kelompok .(Alokasi waktu 50 menit).



Gambar 4.14

Proses Perbaikan Siklus II Pertemuan Kesatu (Kegiatan Inti)

Langkah akhir pada siklus II pertemuan ke satu, siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran sekaligus guru memberikan penguatan atas hasil kerja siswa, Guru menutup pembelajaran (Alokasi waktu 10 menit)



Gambar 4.15
Proses Perbaikan Siklus II Pertemuan Kesatu (Kegiatan Akhir)

Hasil pengamatan aktivitas guru yang telah dilakukan oleh pengamat pada siklus II pertemuan kesatu menunjukkan bahwa guru sudah menjelaskan dengan baik, strategi yang digunakan juga amat baik, guru mengamati siswa dan memberi pengarahan amat baik dan menutup pembelajaran amat baik, mengajak siswa dalam menyimpulkan hasil pembelajaran juga baik.

Hasil pengamatan kegiatan siswa pada siklus II pertemuan kesatu, keaktifan siswa amat baik, kemampuan membuat kerangka karangan maupun mengembangkannya baik, memperbaiki isi karangan berdasarkan umpan balik dari guru amat baik, memperbaiki bahasa sesuai umpan balik guru sudah baik.

b. Hasil Penelitian/deskripsi data siklus II Pertemuan Kedua

Pertemuan ke dua siklus II diawali dengan ucapan salam yang dilanjutkan dengan presensi siswa. Guru mempersiapkan media pembelajaran yang digunakan dan menyampaikan tujuan pembelajaran, guru membuka pembelajaran dan memberikan motivasi kepada siswa. Guru menjelaskan kompetensi yang ingin dicapai. (Alokasi waktu 10 menit).



Gambar 4.16
Kegiatan Awal Siklus II Pertemuan Kedua

Pada kegiatan inti langkah pertama adalah setiap siswa diberi media gambar seri tentang permainan untuk diamati

Siswa menuliskan pokok-pokok karangan tentang aktivitas bermain di rumah teman (dengan bimbingan guru) (Alokasi waktu 50 menit)



Gambar 4.17
Kegiatan Inti Siklus II Pertemuan Kedua

Langkah akhir pada siklus II pertemuan kedua, siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran sekaligus guru memberikan penguatan atas

hasil kerja siswa, guru menutup pembelajaran (Alokasi waktu 10 menit) seperti terlihat pada gambar berikut:



Gambar 4.18
Kegiatan Akhir Siklus II Pertemuan Kedua

Hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus II pertemuan kedua menunjukkan bahwa penjelasan guru amat baik, strategi yang digunakan amat baik, mengamati siswa dan memberi pengarahan serta menutup pembelajaran amat baik, mengajak siswa dalam menyimpulkan hasil pembelajaran masih sulit.

Pada pertemuan kedua siklus II hasil pengamatan aktivitas siswa menunjukkan : keaktifan siswa amat baik, kemampuan siswa membuat kerangka karangan dan mengembangkan karangan serta memperbaiki berdasarkan umpan balik dari guru sudah baik.

c. Hasil Penelitian/deskripsi data siklus II Pertemuan Ketiga

Pertemuan ke tiga siklus II diawali dengan ucapan salam yang dilanjutkan dengan presensi siswa. Guru mempersiapkan media pembelajaran yang digunakan dan menyampaikan tujuan pembelajaran, guru membuka pembelajaran dan

memberikan motivasi kepada siswa. Guru menjelaskan kompetensi yang ingin dicapai (Alokasi waktu 10 menit).



Gambar 4.19
Kegiatan Awal Siklus II Pertemuan Ketiga

Pada kegiatan inti siswa menuliskan paragraf narasi tentang bermain di rumah teman dengan menggunakan media gambar seri. Guru membimbing siswa menyimpulkan isi paragraf narasi. Siswa mempresentasikan hasil paragraph narasi yang telah ditulis sebagai penilaian hasil belajar (Alokasi waktu 50 menit).



Gambar 4.20
Kegiatan Inti Siklus II Pertemuan Ketiga

Langkah akhir pada siklus II pertemuan ketiga, siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran sekaligus guru memberikan penguatan atas hasil kerja siswa, guru menutup pembelajaran (Alokasi waktu 10 menit).



Gambar 4.21
Kegiatan Akhir Siklus II pertemuan Ketiga

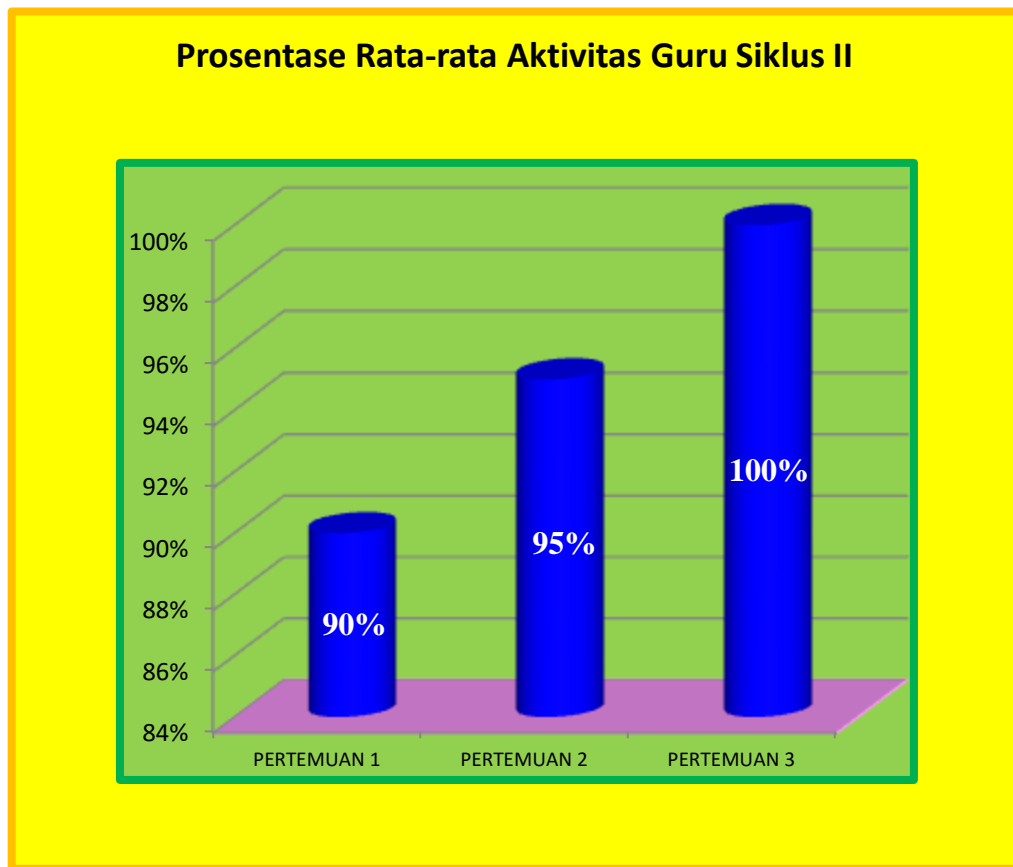
Hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus II pertemuan ketiga menunjukkan bahwa guru menjelaskan dengan amat baik, strategi yang digunakan juga amat baik, mengamati siswa dan memberi pengarahan, serta menutup pembelajaran dengan amat baik. Mengajak siswa dalam menyimpulkan hasil pembelajaran juga sudah amat baik, hal ini terjadi karena siswa sudah amat menyukai pembelajaran menulis paragraf narasi dengan menggunakan media gambar seri, sehingga guru mudah untuk membimbing dan mengarahkan siswa dan terjadi kegiatan pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan.

Hasil pengamatan aktivitas guru siklus II secara rinci nampak pada tabel 4.3 dibawah ini:

Tabel 4.3
Data hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II Dalam Pembelajaran
Menulis Paragraf Narasi dengan menggunakan Media Gambar Seri

NO	INDIKATOR AKTIVITAS	JUMLAH KEMUNCULAN PADA PERTEMUAN			PROSENTASE KEMUNCULAN PADA PERTEMUAN		
		I	II	III	I	II	III
1	Penjelasan awal guru kepada siswa	3	4	4	75%	100%	100%
2	Strategi guru mengajak siswa mengamati	4	4	4	100%	100%	100%
3	Guru mengamati dan mengarahkan siswa	4	4	4	100%	100%	100%
4	Ajakan guru menyimpulkan pembelajaran	3	3	4	75%	75%	100%
5	Guru menutup pembelajaran	4	4	4	100%	100%	100%
Jumlah dan Prosentase Rata-rata Pertemuan		18	19	20	90%	95%	100%
Prosentase Rata-rata Aktivitas Guru Siklus II					95%		

Secara singkat prosentase rata-rata aktivitas guru pada siklus II dapat dilihat pada diagram di bawah ini;



Gambar 4.22
Prosentase Rata-rata Aktivitas Guru Siklus II

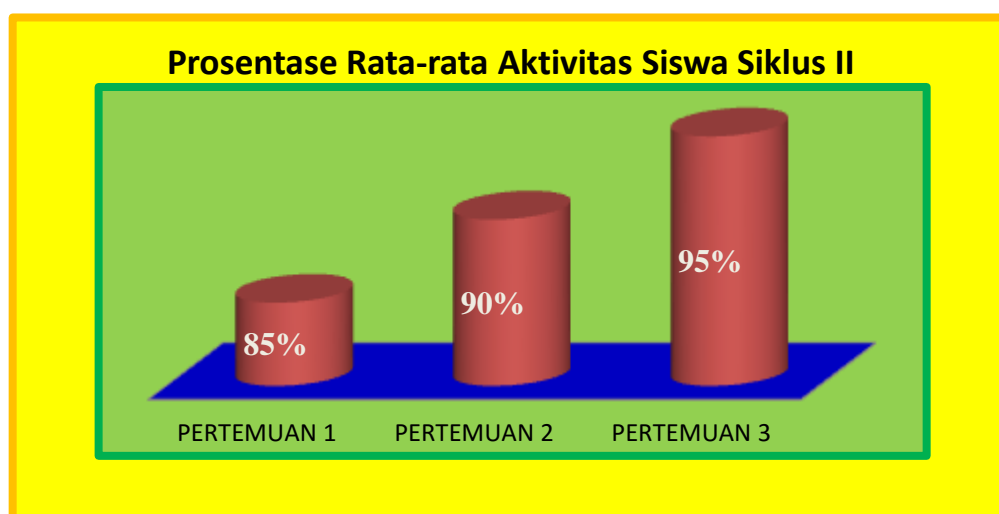
Pada pertemuan ketiga siklus II data hasil pengamatan aktivitas siswa menunjukkan : keaktifan siswa dan kemampuan membuat kerangka karangan maupun mengembangkannya sudah amat baik, memperbaiki isi karangan berdasarkan umpan balik dari guru juga amat baik, memperbaiki bahasa sesuai umpan balik guru juga sudah baik, hal ini terjadi karena siswa amat menyukai pembelajaran menulis paragraf narasi dengan menggunakan media gambar seri terbukti hasil belajar siswa semakin meningkat.

Hasil pengamatan aktivitas siswa siklus II secara rinci dapat kita lihat pada tabel 4.4 berikut :

Tabel 4.4
Data hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II Dalam Pembelajaran
Menulis Paragraf Narasi dengan menggunakan Media Gambar Seri

NO	INDIKATOR AKTIVITAS	JUMLAH KEMUNCULAN PADA PERTEMUAN			PROSENTASE KEMUNCULAN PADA PERTEMUAN		
		I	II	III	I	II	III
1	Keaktifan dan kesungguhan siswa dalam belajar	4	4	4	100%	100%	100%
2	Kemampuan membuat kerangka karangan	3	4	4	75%	100%	100%
3	Kemampuan mengembangkan kerangka	3	3	4	75%	75%	100%
4	Kemampuan memperbaiki sesuai umpan balik	4	4	4	100%	100%	100%
5	Kemampuan dalam memperbaiki bahasa	3	3	3	75%	75%	75%
Jumlah dan Prosentase Rata-rata Pertemuan		17	18	19	85%	90%	95%
Prosentase Rata-rata Aktivitas Siswa Siklus II					90%		

Secara singkat prosentase rata-rata aktivitas guru pada siklus II dapat dilihat pada diagram di bawah ini;



Gambar 4.23
Prosentase Rata-rata Aktivitas Siswa siklus II

Evaluasi Akhir dilaksanakan pada pertemuan ketiga siklus II, ini untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa dalam menulis paragraf narasi dengan menggunakan media gambar seri pada siklus II. Berikut ini adalah prosentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II:



Gambar 4.24
Prosentase Hasil Belajar Siswa Siklus II

B. Pembahasan

1. Siklus I

Observasi dilakukan pada waktu pembelajaran berlangsung pada siklus I, tepatnya pada tanggal 11, 12 dan 13 Januari 2017. Kegiatan ini diarahkan pada pengamatan yang ada di lapangan pada waktu pelaksanaan tindakan sedang berlangsung, yang bertujuan untuk melihat kondisi siswa dan guru pada saat proses pembelajaran (perbaikan) berlangsung. Pengambilan data observasi ini dilakukan oleh teman sejawat senior yang lebih berkompeten sehingga data lebih

valid dan akurat, dalam hal ini dilakukan agar pembelajaran yang dilakukan dapat berjalan dengan lancar dan baik serta guru dapat memperoleh perbaikan dalam proses belajar mengajar.

Hasil observasi pengelolaan pembelajaran (aktivitas guru) pada pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan kesatu kurang memuaskan, hal tersebut dikarenakan persiapan guru masih kurang maksimal sehingga didapat hasil sebagai berikut: Kejelasan guru dalam memberi penjelasan awal, strategi mengajak siswa mengamati gambar seri, saat mengamati siswa dalam proses pembelajaran, dapat skor 3 artinya peneliti dapat skor tinggi dengan kategori 75% baik. Namun saat mengajak siswa menyimpulkan hasil pembelajaran mendapat skor 2 yang berarti peneliti dapat skor sedang dengan kategori 50% cukup. Dan pada saat menutup pelajaran peneliti dapat skor yang artinya peneliti menutup pelajaran dengan 75% baik Apabila hasil tersebut dianalisa dengan menggunakan rumus persentase rata-rata sebagai berikut :

$$P = \frac{N}{F} \times 100\%$$

P : Persentase aktivitas yang diamati

F : Frekuensi aktivitas yang diamati

N : Jumlah frekuensi aktivitas yang dilakukan

$$P = \frac{14}{20} \times 100\% = 70\%$$

Maka didapat hasil rata-rata aktivitas guru peneliti pada siklus I pertemuan kesatu berdasarkan pengamatan teman sejawat senior 70% dengan kategori baik.

Observasi yang dilakukan terhadap aktivitas siswa selama pembelajaran menulis paragraf narasi dengan media gambar seri. Observasi dilakukan oleh dua orang pengamat yaitu guru peneliti dan teman sejawat.pada saat pelaksanaan tindakan siklus I tepatnya pada tanggal 11januari 2017 , guru kelas IIa (peneliti) dan teman sejawat mengamati proses pembelajaran yang berlangsung dan mengisi lembar observasi aktivitas siswa, serta catatan lapangan.

Lembar observasi aktivitas siswa digunakan untuk melihat dan mengamati aktivitas seluruh siswa secara langsung selama mengikuti proses pembelajaran.

Hasil observasi aktivitas siswa pada pelaksanaan tindakan Siklus I pertemuan kesatu kurang memuaskan hal ini terjadi karena masih ada beberapa siswa yang kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran. masih ada siswa yang tidak memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru dan asyik bermain sendiri dengan teman sebangkunya sehingga mengganggu teman yang lain juga masih ada beberapa siswa yang ragu-ragu dalam menggunakan media gambar berseri sehingga mereka belum mampu membuat kerangka karangan maupun mengembangkannya.

Adapun hasil pengamatan siswa pada siklus I pertemuan kesatu sebagai berikut: Keaktifan dan kesungguhan siswa mendapat skor 2 artinya aktivitas dan kesungguhan siswa dalam mengikuti pembelajaran masih 50% dengan kategori cukup. Kemampuan siswa dalam membuat dan mengembangkan kerangka karangan mendapat skor 1 artinya kemampuan siswa dalam membuat dan mengembangkan kerangka karangan masih 25% dengan kategori kurang, namun kemampuan siswa dalam memperbaiki isi dan bahasa karangan berdasarkan

umpan balik dari guru mendapat skor 2 artinya kemampuan memperbaiki isi dan bahasa karangan berdasarkan umpan balik dari guru 50% dengan kategori cukup.

Apabila hasil tersebut dianalisa dengan menggunakan rumus persentase rata-rata sebagai berikut :

$$P = \frac{N}{F} \times 100\%$$

P : Persentase aktivitas yang diamati

F : Frekuensi aktivitas yang diamati

N : Jumlah frekuensi aktivitas yang dilakukan

$$P = \frac{8}{20} \times 100\% = 40\%$$

Maka didapat hasil rata-rata aktivitas siswa pada siklus I pertemuan kesatu berdasarkan pengamatan guru peneliti dan teman sejawat senior masih 40% dengan kategori kurang.

Hasil observasi pengelolaan pembelajaran (aktivitas guru) pada pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan kedua cukup memuaskan, meskipun kurang sempurna secara maksimal. Hal tersebut dikarenakan persiapan guru masih kurang maksimal sehingga didapat hasil sebagai berikut: Kejelasan guru dalam memberi penjelasan awal dapat skor 3 artinya peneliti dapat skor tinggi dengan kategori 75% baik. Untuk strategi mengajak siswa mengamati gambar seri, saat mengamati siswa dalam proses pembelajaran, saat mengajak siswa menyimpulkan hasil pembelajaran juga mendapat skor 3 yang berarti peneliti dapat skor tinggi dengan kategori 75% baik. Dan pada saat menutup pelajaran peneliti juga mendapat skor 3 yang artinya peneliti menutup pelajaran dengan 75% baik

Apabila hasil tersebut dianalisa dengan menggunakan rumus persentase rata-rata sebagai berikut :

$$P = \frac{N}{F} \times 100\%$$

P : Persentase aktivitas yang diamati

F : Frekuensi aktivitas yang diamati

N : Jumlah frekuensi aktivitas yang dilakukan

$$P = \frac{15}{20} \times 100\% = 75\%$$

Maka didapat hasil rata-rata aktivitas guru peneliti pada siklus I pertemuan kedua berdasarkan pengamatan teman sejawat senior 75% dengan kategori cukup baik.

Observasi yang dilakukan terhadap aktivitas siswa selama pembelajaran menulis paragraf narasi dengan media gambar seri. Observasi dilakukan oleh dua orang pengamat yaitu guru peneliti dan teman sejawat.pada saat pelaksanaan tindakan siklus I tepatnya pada tanggal 12 januari 2017 , guru bahasa Indonesia (peneliti) dan teman sejawat mengamati proses pembelajaran yang berlangsung dan mengisi lembar observasi aktivitas siswa, serta catatan lapangan.

Lembar observasi aktivitas siswa digunakan untuk melihat dan mengamati aktivitas seluruh siswa secara langsung selama mengikuti proses pembelajaran.

Hasil observasi aktivitas siswa pada pelaksanaan tindakan Siklus I pertemuan kedua kurang memuaskan hal ini terjadi karena masih ada masih ada siswa yang tidak memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru dan asyik bermain sendiri dengan teman sebangkunya sehingga mengganggu teman yang lain juga masih ada beberapa siswa yang ragu-ragu dalam menggunakan media

gambar berseri sehingga mereka belum mampu membuat kerangka karangan maupun mengembangkannya. Sehingga hasil pengamatan siswa pada siklus I pertemuan kedua sebagai berikut: Keaktifan dan kesungguhan siswa mendapat skor 3 artinya aktivitas dan kesungguhan siswa dalam mengikuti pembelajaran masih 75% dengan kategori baik. Kemampuan siswa dalam membuat dan mengembangkan kerangka karangan kemampuan juga dalam memperbaiki isi dan bahasa karangan berdasarkan umpan balik dari guru mendapat skor 2 yang artinya 50% dengan kategori cukup.

Apabila hasil tersebut dianalisa dengan menggunakan rumus persentase rata-rata sebagai berikut :

$$P = \frac{N}{F} \times 100\%$$

P : Persentase aktivitas yang diamati

F : Frekuensi aktivitas yang diamati

N : Jumlah frekuensi aktivitas yang dilakukan

$$P = \frac{11}{20} \times 100\% = 55\%$$

Maka didapat hasil rata-rata aktivitas siswa pada siklus I pertemuan kedua berdasarkan pengamatan guru peneliti dan teman sejawat senior masih 55% dengan kategori cukup.

Hasil observasi pengelolaan pembelajaran (aktivitas guru) pada pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan ketiga memuaskan, meskipun kurang sempurna secara maksimal. Sehingga didapat hasil sebagai berikut: Kejelasan guru dalam memberi penjelasan awal, strategi mengajak siswa mengamati gambar seri, saat mengamati siswa dalam proses pembelajaran, saat mengajak siswa menyimpulkan

hasil pembelajaran dapat skor 3 artinya peneliti dapat skor 75% dengan kategori baik. Dan pada saat menutup pelajaran peneliti sudah mendapat skor 4 yang artinya peneliti menutup pelajaran dengan amat baik (100%).

Apabila hasil tersebut dianalisa dengan menggunakan rumus persentase rata-rata sebagai berikut :

$$P = \frac{N}{F} \times 100\%$$

P : Persentase aktivitas yang diamati

F : Frekuensi aktivitas yang diamati

N : Jumlah frekuensi aktivitas yang dilakukan

$$P = \frac{16}{20} \times 100\% = 80\%$$

Maka didapat hasil rata-rata aktivitas guru peneliti pada siklus I pertemuan ketiga berdasarkan pengamatan teman sejawat senior 80% dengan kategori sangat baik.

Observasi yang dilakukan terhadap aktivitas siswa selama pembelajaran menulis paragraf narasi dengan media gambar seri. Observasi dilakukan oleh dua orang pengamat yaitu guru peneliti dan teman sejawat.pada saat pelaksanaan tindakan siklus I tepatnya pada tanggal 13 januari 2017 , guru bahasa Indonesia (peneliti) dan teman sejawat mengamati proses pembelajaran yang berlangsung dan mengisi lembar observasi aktivitas siswa, serta catatan lapangan.

Lembar observasi aktivitas siswa digunakan untuk melihat dan mengamati aktivitas seluruh siswa secara langsung selama mengikuti proses pembelajaran.

Hasil observasi aktivitas siswa pada pelaksanaan tindakan Siklus I pertemuan ketiga cukup memuaskan hal ini terjadi karena masih ada masih ada

siswa yang tidak memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru dan asyik bermain sendiri. Sehingga hasil pengamatan siswa pada siklus I pertemuan ketiga sebagai berikut: Keaktifan dan kesungguhan siswa, kemampuan siswa dalam membuat dan mengembangkan kerangka karangan juga dalam memperbaiki isi dan bahasa karangan berdasarkan umpan balik dari guru juga dalam memperbaiki isi dan bahasa karangan berdasarkan umpan balik dari guru mendapat skor 3 artinya kemampuan siswa 75% dengan kategori baik.

Apabila hasil tersebut dianalisa dengan menggunakan rumus persentase rata-rata sebagai berikut :

$$P = \frac{N}{F} \times 100\%$$

P : Persentase aktivitas yang diamati

F : Frekuensi aktivitas yang diamati

N : Jumlah frekuensi aktivitas yang dilakukan

$$P = \frac{15}{20} \times 100\% = 75\%$$

Maka didapat hasil rata-rata aktivitas siswa pada siklus I pertemuan ketiga berdasarkan pengamatan guru peneliti dan teman sejawat senior masih 75% dengan kategori baik.

Berdasarkan data pada tabel 4.1 dapat disimpulkan bahwa prosentase rata-rata aktivitas guru pada siklus I , pertemuan kesatu 70%, pertemuan kedua 75% dan pertemuan ketiga 80%, dan rata-rata pada siklus I 75% .

Berdasarkan tabel 4.2 prosentase rata-rata aktivitas siswa pada siklus I , pertemuan kesatu 40%, pertemuan kedua 55% dan pertemuan ketiga 75%, dan rata-rata pada siklus I 57% .

Sedangkan hasil belajar siswa pada siklus I hasil yang diperoleh, dengan kriteria: Aspek unsur narasi mencapai nilai rata-rata 10,17 dan aspek kebahasaan mencapai nilai rata-rata 56,60. Jumlah nilai terendah adalah 50 dan jumlah nilai tertinggi adalah 100. Jumlah nilai kumulatif 1870 dengan nilai rata-rata yang diperoleh adalah 66,78. (Daftar nilai terlampir). Nilai tersebut belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang sudah ditetapkan yaitu ≥ 70 . Terdapat 18 siswa yang tuntas dengan persentase 64% dan 10 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 36%. Jadi masih belum mencapai tuntas klasikal.

a. Refleksi Siklus I

Kemampuan siswa kelas IIA SDN Kraton 3 Bangkalan dalam menulis paragraf narasi pada siklus I tergolong berkategori baik, karena sudah mengalami peningkatan namun belum signifikan. Dari jumlah keseluruhan siswa yang berjumlah 28 orang siswa sesuai dengan hasil yang diperoleh terdapat 10 siswa atau 36% yang tidak tuntas dan 18 siswa atau 64% yang tuntas. Sehingga perlu dilanjutkan pada siklus II karena belum memenuhi tuntas klasikal dan nilai rata-rata masih dibawah KKM

2. Siklus II

Observasi dilakukan pada waktu pembelajaran berlangsung pada siklus II. tepatnya pada tanggal 17, 18 dan 19 Januari 2017. Kegiatan ini diarahkan pada pengamatan yang ada di lapangan pada waktu pelaksanaan tindakan sedang berlangsung, yang bertujuan untuk melihat kondisi siswa dan guru pada saat proses pembelajaran (perbaikan) berlangsung. Pengambilan data observasi ini

dilakukan oleh teman sejawat senior yang lebih berkompeten sehingga data lebih valid dan akurat, dalam hal ini dilakukan agar pembelajaran yang dilakukan dapat berjalan dengan lancar dan baik serta guru dapat memperoleh perbaikan dalam proses belajar mengajar.

Hasil observasi pengelolaan pembelajaran (aktivitas guru) pada pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan kesatu sudah baik, hal tersebut dikarenakan persiapan guru masih kurang maksimal sehingga didapat hasil sebagai berikut: Kejelasan guru dalam memberi penjelasan awal mendapat skor 3 dengan kategori tinggi artinya 75% kategori baik, strategi mengajak siswa mengamati gambar seri, saat mengamati siswa dalam proses pembelajaran, dapat skor 4 dengan kategori sangat tinggi artinya peneliti sudah melaksanakan 100% sangat baik. Namun saat mengajak siswa menyimpulkan hasil pembelajaran mendapat skor 3 yang berarti peneliti dapat skor 75% dengan kategori baik. Dan pada saat menutup pelajaran peneliti dapat skor 4 yang artinya peneliti menutup pelajaran dengan 100% sangat baik Apabila hasil tersebut dianalisa dengan menggunakan rumus persentase rata-rata sebagai berikut :

$$P = \frac{N}{F} \times 100\%$$

P : Persentase aktivitas yang diamati

F : Frekuensi aktivitas yang diamati

N : Jumlah frekuensi aktivitas yang dilakukan

$$P = \frac{18}{20} \times 100\% = 90\%$$

Maka didapat hasil rata-rata aktivitas guru peneliti pada siklus II pertemuan kesatu berdasarkan pengamatan teman sejawat senior 90% dengan kategori sangat baik.

Observasi yang dilakukan terhadap aktivitas siswa selama pembelajaran menulis paragraf narasi dengan media gambar seri. Observasi dilakukan oleh dua orang pengamat yaitu guru peneliti dan teman sejawat.pada saat pelaksanaan tindakan siklus II tepatnya pada tanggal 17 Januari 2017 , guru kelas IIa (peneliti) dan teman sejawat mengamati proses pembelajaran yang berlangsung dan mengisi lembar observasi aktivitas siswa, serta catatan lapangan.

Lembar observasi aktivitas siswa digunakan untuk melihat dan mengamati aktivitas seluruh siswa secara langsung selama mengikuti proses pembelajaran.

Hasil observasi aktivitas siswa pada pelaksanaan tindakan Siklus II pertemuan kesatu cukup memuaskan walaupun masih ada siswa yang belum mampu mengembangkan karangan. Hal tersebut dikarenakan memang ada beberapa siswa yang memiliki kemampuan kurang.

Adapun hasil pengamatan siswa pada siklus II pertemuan kesatu sebagai berikut: Keaktifan dan kesungguhan siswa mendapat skor 4 artinya aktivitas dan kesungguhan siswa dalam mengikuti pembelajaran sudah mencapai 100% dengan kategori sangat baik. Kemampuan siswa dalam membuat dan mengembangkan kerangka karangan mendapat skor 3 artinya kemampuan siswa dalam membuat dan mengembangkan kerangka karangan sudah mencapai 75% dengan kategori baik, namun kemampuan siswa dalam memperbaiki isi mendapat skor 4 artinya siswa dalam memperbaiki isi karangan berdasarkan umpan balik dari guru sudah

sempurna (100%) dengan kategori sangat baik. dan kemampuan siswa dalam memperbaiki bahasa karangan berdasarkan umpan balik dari guru mendapat skor 3 artinya kemampuan memperbaiki bahasa karangan berdasarkan umpan balik dari guru 75% dengan kategori tinggi.

Apabila hasil tersebut dianalisa dengan menggunakan rumus persentase rata-rata sebagai berikut :

$$P = \frac{N}{F} \times 100\%$$

P : Persentase aktivitas yang diamati

F : Frekuensi aktivitas yang diamati

N : Jumlah frekuensi aktivitas yang dilakukan

$$P = \frac{17}{20} \times 100\% = 85\%$$

Maka didapat hasil rata-rata aktivitas siswa pada siklus II pertemuan kesatu berdasarkan pengamatan guru peneliti dan teman sejawat senior sudah mencapai 85% dengan kategori sangat baik.

Hasil observasi pengelolaan pembelajaran (aktivitas guru) pada pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan kedua sudah memuaskan. Hal tersebut dikarenakan persiapan guru sudah matang dan maksimal sehingga didapat hasil sebagai berikut: Kejelasan guru dalam memberi penjelasan awal, mendapat skor 4 artinya sudah sempurna 100% dengan kategori sangat baik, namun saat mengajak siswa menyimpulkan hasil pembelajaran masih mendapat skor 3 yang berarti peneliti dapat skor 75% dengan kategori baik. Dan pada saat menutup pelajaran peneliti sudah mendapat skor 4 dengan kategori sangat baik yang artinya peneliti menutup pelajaran dengan 100% sangat baik atau sempurna.

Apabila hasil tersebut dianalisa dengan menggunakan rumus persentase rata-rata sebagai berikut :

$$P = \frac{N}{F} \times 100\%$$

P : Persentase aktivitas yang diamati

F : Frekuensi aktivitas yang diamati

N : Jumlah frekuensi aktivitas yang dilakukan

$$P = \frac{19}{20} \times 100\% = 95\%$$

Maka didapat hasil rata-rata aktivitas guru peneliti pada siklus II pertemuan kedua berdasarkan pengamatan teman sejawat senior 95% dengan kategori sangat baik.

Observasi yang dilakukan terhadap aktivitas siswa selama pembelajaran menulis paragraf narasi dengan media gambar seri. pada siklus II tepatnya pada tanggal 18 januari 2017 , guru dan teman sejawat mengamati proses pembelajaran dan mengisi lembar observasi serta catatan lapangan.

Lembar observasi aktivitas siswa digunakan untuk melihat dan mengamati aktivitas seluruh siswa secara langsung selama mengikuti proses pembelajaran.

Hasil observasi aktivitas siswa pada pelaksanaan tindakan Siklus II pertemuan kedua sudah memuaskan hal ini terjadi karena semua siswa sudah aktif dan tidak ada yang mengganggu serta siswa sudah terbiasa dan sangat senang menggunakan media gambar seri sehingga mereka sudah mampu membuat kerangka karangan maupun mengembangkannya. Sehingga hasil pengamatan

siswa pada siklus II pertemuan kedua sebagai berikut: Keaktifan dan kesungguhan siswa juga kemampuan siswa dalam membuat kerangka karangan mendapat – skor 4 artinya aktivitas dan kesungguhan serta kemampuan membuat kerangka karangan siswa sudah mencapai sempurna yaitu 100% dengan kategori sangat baik Namun dalam mengembangkan kerangka karangan masih mendapat skor 3 artinya masih 75% dengan kategori baik. Sedangkan kemampuan dalam memperbaiki isi karangan berdasarkan umpan balik dari guru sudah mendapat skor 4 atau 100% sempurna dengan kategori sangat baik. Namun dalam memperbaiki bahasa karangan berdasarkan umpan balik dari guru masih mendapat skor 3 artinya 75% siswa sudah menguasai dengan kategori baik.

Apabila hasil tersebut dianalisa dengan menggunakan rumus persentase rata-rata sebagai berikut :

$$P = \frac{N}{F} \times 100\%$$

P : Persentase aktivitas yang diamati

F : Frekuensi aktivitas yang diamati

N : Jumlah frekuensi aktivitas yang dilakukan

$$P = \frac{18}{20} \times 100\% = 90\%$$

Maka didapat hasil rata-rata aktivitas siswa pada siklus II pertemuan kedua berdasarkan pengamatan guru peneliti dan teman sejawat senior sudag 90% dengan kategori sangat baik.

Hasil observasi pengelolaan pembelajaran (aktivitas guru) pada pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan ketiga amat memuaskan, dan sudah sempurna secara maksimal. Sehingga didapat hasil sebagai berikut: Kejelasan guru dalam memberi

penjelasan awal, strategi mengajak siswa mengamati gambar seri, saat mengamati siswa dalam proses pembelajaran, saat mengajak siswa menyimpulkan hasil pembelajaran dan pada saat menutup pelajaran peneliti sudah mendapat skor 3 artinya peneliti sudah mendapat skor dengan kategori 75% dengan kategori baik. Apabila hasil tersebut dianalisa dengan menggunakan rumus persentase rata-rata sebagai berikut :

$$P = \frac{N}{F} \times 100\%$$

P : Persentase aktivitas yang diamati

F : Frekuensi aktivitas yang diamati

N : Jumlah frekuensi aktivitas yang dilakukan

$$P = \frac{20}{20} \times 100\% = 100\%$$

Maka didapat hasil rata-rata aktivitas guru peneliti pada siklus II pertemuan ketiga berdasarkan pengamatan teman sejawat senior 100% dengan kategori sangat baik dalam arti peneliti melaksanakan segala aktivitas dengan sempurna.

Observasi yang dilakukan terhadap aktivitas siswa selama pembelajaran menulis paragraf narasi dengan media gambar seri. pada siklus II tepatnya pada tanggal 19 januari 2017 , guru dan teman sejawat mengamati proses pembelajaran dan mengisi lembar observasi serta catatan lapangan.

Lembar observasi aktivitas siswa digunakan untuk melihat dan mengamati aktivitas seluruh siswa secara langsung selama mengikuti proses pembelajaran.

Hasil observasi aktivitas siswa pada pelaksanaan tindakan Siklus II pertemuan ketiga amat memuaskan hal ini terjadi karena semua siswa sudah aktif dan tidak ada yang mengganggu serta siswa sudah terbiasa dan sangat senang

menggunakan media gambar seri sehingga mereka sudah mampu membuat kerangka karangan maupun mengembangkannya dengan baik dan benar. Sehingga hasil pengamatan siswa pada siklus II pertemuan ketiga sebagai berikut: Keaktifan dan kesungguhan siswa, kemampuan siswa dalam membuat dan mengembangkan kerangka karangan juga dalam memperbaiki isi karangan berdasarkan umpan balik dari guru mendapat skor 4 artinya aktivitas siswa pada pertemuan ini sudah sempurna (100%) dengan kategori sangat baik. Namun dalam memperbaiki bahasa karangan berdasarkan umpan balik dari guru masih mendapat skor 3 artinya aktivitas siswa dalam hal ini masih 75% dengan kategori baik.

Apabila hasil tersebut dianalisa dengan menggunakan rumus persentase rata-rata sebagai berikut :

$$P = \frac{N}{F} \times 100\%$$

P : Persentase aktivitas yang diamati

F : Frekuensi aktivitas yang diamati

N : Jumlah frekuensi aktivitas yang dilakukan

$$P = \frac{19}{20} \times 100\% = 95\%$$

Maka didapat hasil rata-rata aktivitas siswa pada siklus II pertemuan ketiga berdasarkan pengamatan guru peneliti dan teman sejawat senior sudah mencapai 95% dengan kategori sangat baik.

Berdasarkan data pada tabel 4.3 dapat disimpulkan bahwa prosentase rata-rata aktivitas guru pada siklus II , pertemuan kesatu 90%, pertemuan kedua 95% dan pertemuan ketiga 100%, dan rata-rata pada siklus II 95% .

Berdasarkan tabel 4.4 prosentase rata-rata aktivitas siswa pada siklus II , pertemuan kesatu 85%, pertemuan kedua 90% dan pertemuan ketiga 95%, dan rata-rata pada siklus II 90% .

Sedangkan hasil belajar siswa pada siklus II hasil yang diperoleh, dengan kriteria: Aspek unsur narasi mencapai nilai rata-rata 10,89 dan aspek kebahasaan mencapai nilai rata-rata 64,46. Jumlah nilai terendah adalah 60 dan jumlah nilai tertinggi adalah 100. Jumlah nilai komulatif 2110 dengan nilai rata-rata yang diperoleh adalah 75,35. (Daftar nilai terlampir). Nilai tersebut sudah mencapai bahkan melebihi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang sudah ditetapkan yaitu ≥ 70 . Terdapat 23 siswa yang tuntas dengan persentase 82% dan 5 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 18%. Jadi pada siklus II ini ketuntasan belajar siswa sudah mencapai bahkan melebihi tuntas klasikal yaitu $\geq 75\%$ tuntas.

a. Refleksi Siklus II

Berdasarkan hasil belajar siswa bahwa kemampuan menulis paragraf narasi siswa kelas IIA SDN Kraton 3 Bangkalan tergolong berkategori baik. Hal ini dapat Dari jumlah keseluruhan siswa yang berjumlah 28 siswa sesuai dengan hasil yang diperoleh terdapat 5 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 18% dan 23 siswa yang tuntas dengan persentase 82% .Nilai terendah pada siklus II adalah 60 dan nilai tertinggi adalah 100. Jumlah komulatif nilai 2110 dengan nilai rata-rata yang diperoleh adalah 75,35 yang tergolong sangat baik, dan sudah melebihi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang sudah ditetapkan yaitu ≥ 70 , dan juga sudah melampaui tuntas klasikal.

Karena aktivitas guru maupun aktivitas siswa dan juga hasil belajar siswa dalam hal ini kemampuan menulis paragraf narasi ada peningkatan yang sangat signifikan sehingga hipotesis peneliti terbukti, maka peneliti berdiskusi dengan teman sejawat senior, juga kepala sekolah dan menyimpulkan pelaksanaan tindakan selanjutnya sudah tidak perlu dilanjutkan lagi.